



UNIVERSITAS ANDALAS

**ANALISIS IMPLEMENTASI KEBIJAKAN *CLINICAL PATHWAY* PADA
OPERASI KATARAK DENGAN TINDAKAN FAKOEMULSIFIKASI
DI RSKM PADANG EYE CENTER
TAHUN 2025**

Oleh :

ARSHILA KHAIRUNNISA

NIM. 2111217003

**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG, 2025**

**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS ANDALAS**

Skripsi, Agustus 2025

ARSHILA KHAIRUNNISA, NIM. 2111217003

**ANALISIS IMPLEMENTASI KEBIJAKAN *CLINICAL PATHWAY* PADA
OPERASI KATARAK DENGAN TINDAKAN FAKOEMULSIFIKASI DI
RSKM PADANG EYE CENTER TAHUN 2025**

xi + 158 halamann, 18 tabel, 4 gambar, 9 lampiran

ABSTRAK

Tujuan

Pelaksanaan kebijakan *clinical pathway* pada pelayanan katarak dengan tindakan fakoemulsifikasi telah diterapkan sejak 2019, namun dalam praktiknya masih ditemukan berbagai kendala sehingga penerapannya belum berjalan secara optimal. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis secara mendalam implementasi kebijakan *clinical pathway* pada operasi katarak dengan tindakan fakoemulsifikasi di RSKM Padang Eye Center.

Metode

Jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Penelitian dilakukan di RSKM Padang Eye Center pada Februari-Juni 2025. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi, dan telaah dokumen. Dipilih 8 informan berdasarkan *purposive sampling*. Indikator yang diteliti berupa faktor implementasi kebijakan Edward III, yaitu komunikasi, sumber daya, disposisi, dan struktur birokrasi. Analisis data menggunakan *content analysis*.

Hasil

Pelaksanaan kebijakan *clinical pathway* belum dikomunikasikan secara jelas kepada para implementator. Sumber daya yang tersedia masih belum memadai dari segi kuantitas, meskipun kualitasnya sudah baik. Komitmen dan disposisi staf dalam menjalankan kebijakan tersebut juga belum optimal. Struktur birokrasi telah dilengkapi dengan Standar Operasional Prosedur (SOP), dan pembagian tugas dalam pengisian *clinical pathway* belum berjalan secara efektif.

Kesimpulan

Implementasi kebijakan *clinical pathway* pada operasi katarak dengan tindakan fakoemulsifikasi di RSKM Padang Eye Center belum berjalan secara optimal terutama pada aspek komunikasi, sumber daya, dan disposisi. Oleh karena itu, diperlukan peningkatan sosialisasi dan penyampaian informasi CP kepada seluruh pelaksana terkait. Pembentukan tim khusus pengelola *clinical pathway* dan pelaksanaan pelatihan khusus bagi para implementator sangat dianjurkan untuk meningkatkan efektivitas pelaksanaan CP.

Daftar Pustaka : 63 (2003-2025)

Kata Kunci : Implemetansi, *Clinical Pathway*, Katarak, Edward III

**FACULTY OF PUBLIC HEALTH
ANDALAS UNIVERSITY**

Undergraduate Thesis, August 2025

ARSHILA KHAIRUNNISA, NIM. 2111217003

**ANALYSIS OF CLINICAL PATHWAY POLICY IMPLEMENTATION IN
CATARACT SURGERY WITH PHACOEMULSIFICATION PROCEDURE
AT RSKM PADANG EYE CENTER IN 2025**

xi + 158 pages, 18 table, 4 pictures, 9 attachments

ABSTRACT

Objective

The implementation of the clinical pathway policy in cataract services with phacoemulsification has been applied since 2019, yet in practice various obstacles remain, causing its application to be less than optimal. This study aims to thoroughly analyze the implementation of the clinical pathway policy in cataract surgery with phacoemulsification at RSKM Padang Eye Center.

Method

This research employed a qualitative method with a case study approach. The study was conducted at RSKM Padang Eye Center from February to June 2025. Data were collected through in-depth interviews, observations, and document review. A total of 8 informants were selected using purposive sampling. The indicators examined were the policy implementation factors according to Edward III, namely communication, resources, disposition, and bureaucratic structure. Data were analyzed using content analysis.

Results

The clinical pathway policy has not been clearly communicated to the implementers. Available resources are still inadequate in terms of quantity, although their quality is already sufficient. The commitment and disposition of staff in carrying out the policy are also not yet optimal. The bureaucratic structure has been equipped with Standard Operating Procedures (SOPs), yet the division of tasks in filling out the clinical pathway has not been effectively implemented.

Conclusion

The implementation of the clinical pathway policy in cataract surgery with phacoemulsification at RSKM Padang Eye Center has not run optimally, particularly in the aspects of communication, resources, and disposition. Therefore, it is necessary to improve socialization and dissemination of information regarding the clinical pathway to all related implementers. Establishing a special team to manage the clinical pathway and conducting specific training for implementers are strongly recommended to enhance the effectiveness of CP implementation.

References : 63 (2003-2025)

Keywords : Implementation, Clinical Pathway, Cataract, Edward III